

PENGEMBANGAN EVALUASI PEMBELAJARAN BERBANTUAN *WORDWALL* MATERI MELAKSANAKAN PENGURUSAN JENAZAH UNTUK KELAS 11 SMA NEGERI 12 LUWU UTARA

Putri Rahmadani Andika¹, Nursyamsi², Nur Fakhrunnisaa³

IAIN Palopo

prahmadaniandika@gmail.com; nurfakhrunnisaa@iainpalopo.ac.id

Abstract

The research discusses the instrument for developing learning evaluations assisted by wordwall material for carrying out corpse management for class Types of R&D (Research and Development) research, ADDIE model: Analysis (analysis), Design (design), Development (development), Implementation (implementation), Evaluation (evaluation). The subject is a class XI IPA student at SMAN 12 North Luwu. Observation data collection techniques, questionnaires and documentation. Data analysis techniques, qualitative descriptive analysis and quantitative descriptive analysis. The research results showed that media experts were 95% in the "very valid" category, language validation was 95% in the "very valid" category, and PAI learning evaluation expert validation was 92% in the "very valid" category. The practicality of the product is 89.2% in the "very practical" category. Based on this, a summary of the development of a learning evaluation instrument assisted by wordwall material for carrying out corpse management for class XI at SMAN 12 North Luwu, is suitable for use as an evaluation instrument.

Keywords : *Evaluation, Islamic Religious Education, Wordwall*

Abstrak: Penelitian membahas mengenai pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran berbantuan *wordwall* materi melaksanakan pengurusan jenazah kelas XI di SMAN 12 Luwu Utara dengan tujuan untuk mengetahui hasil pengembangan instrumen evaluasi berbantuan *wordwall*, uji validitas, dan praktikalitas terhadap pengembangan instrumen evaluasi berbantuan *wordwall* materi melaksanakan pengurusan jenazah. Jenis penelitian R&D (*Research and Development*), model ADDIE: *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implemntasi), *Evaluation* (evaluasi). Subjek siswa kelas XI IPA SMAN 12 Luwu Utara. Teknik pengumpulan data observasi, angket serta dokumentasi. Teknik analisis data, analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian, ahli media sebesar 95% kategori “sangat valid”, validasi bahasa 95% kategori “sangat valid”, serta validasi ahli evaluasi pembelajaran PAI 92% kategori “sangat valid”. Praktikalitas terhadap produk yakni 89,2% kategori “sangat praktis”. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran berbantuan *wordwall* materi melaksanakan pengurusan jenazah kelas XI di SMAN 12 Luwu Utara, layak digunakan sebagai instrument evaluasi.

Kata Kunci: Evaluasi, Pendidikan Agama Islam, Wordwall

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi memberi dampak yang signifikan pada beberapa aspek kehidupan seperti pada bidang pendidikan. Fakta bahwa kemajuan teknologi dapat mengubah cara hidup manusia secara signifikan di semua bidang kehidupan (Nur Firqa Najiah and Fakhrunnisaa 2024) . Dengan berkembangnya teknologi membuat system pendidikan semakin. Peraturan menteri pendidikan pada nomor 20 tahun 2007 tentang standar penilaian pendidikan (M. Yunan Yusuf 2007). Penilaian atau evaluasi yaitu cara untuk mengetahui meningkatnya hasil belajar siswa. Melakukan evaluasi menjadi harapan agar proses dan mutu pendidikan semakin meningkat dan lebih baik, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Idrus L 2019). Evaluasi merupakan proses untuk mengetahui ketercapaian dari tujuan pembelajaran siswa (Ina Magdalena, Hadana Nur Fauzi 2023). Evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kualitas lulusan (Sabri JH 2020).

Penggunaan teknologi seperti game edukasi untuk Pendidikan dapat menjadi alternatif agar motivasi belajar siswa semakin meningkat (Nur Fakhrunnisaa 2023). Banyak layanan yang dapat dikembangkan dalam melakukan evaluasi kepada siswa salah satunya yaitu media *wordwall*. *Wordwall* adalah media yang dapat membantu guru dalam mengevaluasi siswa yang mudah dioperasikan (Primanita Sholihah Rosmana 2023). Media *wordwall* menyediakan berbagai macam jenis *games* evaluasi sehingga membuat siswa tertarik. Terdapat 18 template yang *wordwal* sediakan (Nafia Wafiqni 2021) yaitu, *unjumble*, *match up*, *random wheel*, *group sort*, *open the box*, *anagram*, *quiz*.

Data dikumpulkan melalui proses evaluasi untuk memastikan penilaian peningkatan dan arah pencapaian tujuan pendidikan. Proses evaluasi pembelajaran yang efektif akan lebih baik jika menggunakan media pembelajaran, media pembelajaran *wordwall* akan menampilkan evaluasi mengenai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang tatacara pengurusan jenazah.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan pembelajaran agar siswa dapat mengetahui, mengenal dan memahami ajaran Agama (Ramayulis, 2015). Pembelajaran PAI merupakan proses antara guru dan siswa dalam memperoleh pengetahuan serta meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam. Hukum pengurusan jenazah termasuk dalam fardu khifaya artinya apabila ada yang sudah melaksanakan maka gugur kewajiban yang lain melaksanakannya (Muhammad Munir An-Nabawi 2018). Pengurusan jenazah merupakan

tatacara pembersihan, mengsalatkan, dan menguburkan jenazah yang merupakan kewajiban setiap muslim terhadap saudara muslim yang telah meninggal dunia.

Evaluasi pada pendidikan sangat penting untuk menentukan apakah tujuan pembelajaran telah tercapai. Menurut Zainal Arifin untuk menilai kualitas (nilai dan signifikan) evaluasi merupakan hal yang sistematis mengenai pertimbangan dan beberapa kriteria sebagai penilaian (Zainal Arifin 2013). Media yang digunakan dalam mengevaluasi siswa juga dapat mempermudah guru dalam melihat sampai dimana pemahaman siswa pada materi yang diberikan. Tujuan evaluasi untuk mengetahui efektifitas sistem pembelajaran (Idrus L 2019). Tujuan khusus evaluasi pembelajaran dapat bervariasi tergantung pada jenis penilaian (I Putu Suardipa 2020). Penilaian memiliki peran penting untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang diterapkan tercapai (Muhaemin & Ramdanil Mubarak 2020). Tujuan untuk memperbaiki proses belajar yang lebih sesuai dengan kemampuan siswa.

Berdasarkan observasi peneliti di SMAN 12 Luwu Utara khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam, menunjukkan bahwa evaluasi yang guru gunakan masih kurang efektif. Terbatasnya pengetahuan guru tentang alat evaluasi di sekolah. Instrumen evaluasi yang guru gunakan biasanya berupa pengerjaan soal di buku paket. Maka dari itu peneliti berinisiatif untuk mengembangkan instrumen evaluasi berbantuan *wordwall*.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui tahapan pengembangan, tingkat kevalidan, serta tingkat kepraktisan dari instrument evaluasi yang dikembangkan. Evaluasi berbantuan *wordwall* dapat memudahkan guru dalam mengevaluasi siswa. Proses pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran berbantuan *wordwall* materi melaksanakan pengurusan jenazah yaitu dengan mengetahui tahapan-tahapan pengembangan instrumen evaluasi untuk mengetahui kevalidan serta kepraktisan instrumen evaluasi. Instrumen evaluasi berbantuan *wordwall* dirancang agar memudahkan guru dalam melakukan evaluasi kepada siswa.

Evaluasi menggunakan *wordwall* dapat memudahkan guru dalam mengetahui materi apa yang belum siswa pahami dengan melihat jawaban-jawaban evaluasi siswa. *Wordwall* juga dapat digunakan pada ponsel siswa. *Wordwall* menawarkan fitur batas waktu, nama siswa yang mengerjakan soal, dan dasbor yang menyertakan skor yang mereka peroleh (A.I. Nadia, K.D.A. Afiani 2022). Pada *user interface website* tampilannya sederhana, tata letak pilihan menu atau fiturnya mudah, sehingga akan memudahkan penggunaannya saat membuat game pembelajaran.

Pembelajaran dapat dikembangkan menjadi penilaian yang lebih menyenangkan dengan menggunakan berbagai fitur pada *wordwall*. Penggunaan *wordwall* guru hanya mengirimkan *link* ke siswa kemudian mengikuti instruksi yang ada pada *wordwall*. Berdasarkan hal tersebut instrumen evaluasi berbasis *wordwall* merupakan evaluasi yang interaktif dengan beberapa template yang dapat dikembangkan.

METODE

Jenis penelitian *Research and Development* (R&D). Model ADDIE terdiri lima tahap analisis (*Analysis*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*), serta evaluasi (*Evaluation*). Penelitian diadakan di SMAN 12 Luwu Utara Jln. Kihajar Dewantara, Desa Sidobinangun, Kec. Tanalili, Kab. Luwu Utara, Sulawesi Selatan 92966. Penelitian dilakukan pada semester ganjil bulan Juli tahun 2023. Subjek siswa kelas XI IPA SMAN 12 Luwu Utara berjumlah 25 orang, siswa perempuan berjumlah 18 orang dan 7 orang peserta laki-laki. Objek penelitian yaitu pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran berbantuan *wordwall* pada materi pengurusan jenazah. Penelitian dilakukan dimulai dari tanggal 18 Juni – 20 Juli 2024.

Teknik dalam mengumpulkan data yang digunakan adalah observasi dalam memperhatikan prosedur evaluasi materi yang guru berikan serta melihat respon siswa pada saat diberikan evaluasi. Observasi bertujuan untuk melihat keefektifan evaluasi yang digunakan guru. Teknik selanjutnya angket, instrumen pengumpulan data yaitu memberikan angket kepada para ahli serta praktikalitas respon siswa terhadap pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran materi pengurusan jenazah dengan menggunakan *wordwall*. Angket validasi ahli, praktikalitas respon siswa berfungsi untuk teknik pengumpulan data yang dibutuhkan berbentuk *checklist* skala 4. Rumus akan digunakan dalam mengamati data yang bersumber dari hasil angket:

1. Analisis data validitas

Angket validasi ahli diterapkan dalam memperoleh data berupa kelayakan produk yang diamati dari segi keakuratan melalui konsep yang diterapkan yang diberikan kepada dosen Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Mencari persentasenya dengan rumus (Hadija Ismail 2020) :

$$\text{persentase} = \frac{\sum \text{Skor Per Item}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Bersumber dari hasil persentase lalu dikelompokkan sesuai tabel 3.5 berikut (Kholifah and Kristin 2021) :

Tabel 1. Kriteria Validitas

Persentase	Kriteria
0-35	Kurang valid
36-50	Cukup valid
51-75	Valid
76-100	Sangat valid

2. Analisis data praktikalitas

Praktikalitas respon siswa dihitung melalui rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = presentase

F = jumlah skor yang didapat

N = jumlah skor maksimum

Tabel 2. Kriteria Praktikalitas

Presentase	Kriteria
81%-100%	Sangat Praktis
61%-80%	Praktis
41%-60%	Kurang Praktis
21%-40%	Tidak Praktis

HASIL

Proses penelitian pengembangan terdiri 5 tahap yaitu : *analyze, design, development, implementation* dan *evaluation*:

Tahap awal yaitu, tahap analisis kebutuhan dan tahap analisis materi. Analisis kebutuhan, peneliti mendapatkan informasi mengenai terbatasnya alat evaluasi yang diberikan guru dikarenakan terbatasnya pengetahuan guru tentang alat evaluasi. Evaluasi yang digunakan guru masih kurang menarik dan efektif. Evaluasi yang guru berikan hanya

melakukan pengerjaan soal yang ada pada buku paket, serta guru biasanya hanya memberikan soal pada umumnya kepada siswa. Hasil analisis materi, peneliti mendapatkan proses evaluasi PAI khususnya pada materi pengurusan jenazah kurang efektif. Menurut guru PAI, kemampuan siswa terkait pelajaran PAI berdasarkan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) cukup baik, tetapi masih ada materi yang mengalami kesulitan yaitu materi pengurusan jenazah.

Selama tahap desain, peneliti memilih produk untuk dikembangkan dan dirancang. Pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran berbantuan *wordwall* meliputi mengidentifikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi pengurusan jenazah, selanjutnya menyusun soal. Setelah melakukan pengelompokkan soal dan *template* yang akan digunakan, maka selanjutnya penyusunan desain awal di dalam *wordwall*.

Media instrumen evaluasi pembelajaran berbantuan *wordwall* pada materi pengurusan jenazah telah selesai dibuat maka tahap selanjutnya yaitu uji validasi. Penilaian validator terhadap pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran berbantuan *wordwall* pada materi pengurusan jenazah disusun agar mendapatkan hasil dari para ahli. Pendapat, saran serta masukan yang diberikan validator terhadap instrumen yang ingin dikembangkan.

1. Hasil Validasi Ahli Media

Berdasarkan hasil angket dari validator media, instrumen evaluasi berbantuan *wordwall* sudah sangat baik dan menarik. Terdapat saran validator media penyebaran *link* evaluasi sebaiknya dapat berupa kode batang (*barcode*) agar membuat proses evaluasi semakin menarik. Berdasarkan validasi ahli media 95% “sangat valid”.

2. Hasil Validasi ahli Bahasa

Pada perolehan hasil angket validitas ahli bahasa yaitu instrumen evaluasi berbantuan *wordwall* sangat baik karena menunjukkan pertanyaan-pertanyaan yang jelas dengan bahasa yang sesuai dengan tingkat intelektual siswa SMA. Terdapat saran dari validator ahli bahasa yaitu beberapa soal perlu diperjelas dengan menggunakan simbol tanda baca. Berdasarkan validasi ahli bahasa diperoleh presentase 95% kategori “sangat valid”.

3. Hasil Validasi Ahli Evaluasi Pembelajaran PAI

Hasil validasi yaitu instrumen evaluasi yang dibuat sudah baik dan sesuai dengan materi melaksanakan pengurusan jenazah. Terdapat saran dari validator evaluasi pembelajaran PAI yaitu soal evaluasi sebaiknya diidentifikasi berdasarkan Tingkat

kesulitannya seperti sulit, sedang dan mudah. Berdasarkan validasi ahli evaluasi pembelajaran diperoleh presentase 92% dengan kategori “sangat valid”.

Selanjutnya, revisi dilakukan berdasarkan hasil yang diberi para ahli pada saat melakukan validasi. Hasil, saran serta komentar yang didapatkan digunakan sebagai perbaikan sehingga produk layak dikembangkan.

Tahap selanjutnya setelah instrumen evaluasi sudah diperbaiki serta valid untuk dikembangkan, tahap selanjutnya peneliti menguji instrumen evaluasi berbantuan *wordwall* pada materi pengurusan jenazah melalui lembar angket praktikalitas respon guru dan siswa.

Angket penilaian respon diisi siswa kelas XI IPA, dihitung melalui rumus berikut :

$$Presentase = \frac{89,2}{100} \times 100 \% \\ = 89,2$$

Hasil data respon siswa terkait pengembangan instrumen evaluasi berbantuan *wordwall* mendapatkan hasil sangat praktis untuk digunakan sebagai evaluasi.

Angket penilaian respon yang diisi guru PAI kelas XI serta kepala sekolah SMAN 12 Luwu Utara maka dapat dihitung nilai instrumen evaluasi berbantuan *wordwall* yaitu :

$$Presentase = \frac{79}{8} \times 100 \% \\ = 98,75$$

Hasil data respon guru terkait instrumen evaluasi berbantuan *wordwall* diperoleh 98.75 % mendapatkan kategori sangat praktis untuk digunakan sebagai alat evaluasi.

Selanjutnya tahap evaluasi, evaluasi yang diterapkan oleh peneliti dalam prosedur pengembangan instrumen evaluasi berbantuan *wordwall* pada materi pengurusan jenazah. peneliti telah mengumpulkan informasi pada tahap analisis kebutuhan dan materi melalui observasi serta pada tahap implementasi, peneliti memperoleh data berupa hasil validasi instrumen evaluasi berbantuan *wordwall*, validasi angket praktikalitas respon siswa dan guru serta saran atau masukan yang dijadikan sebagai acuan revisi selama proses validasi berlangsung. Pada evaluasi sumatif, peneliti menggunakan untuk mengetahui kelayakan instrumen evaluasi pembelajaran berbantuan *wordwall* melalui penilaian praktikalitas respon siswa. Hasil evaluasi digunakan untuk tindak lanjut dari pengembangan instrumen evaluasi berbantuan *wordwall* yang sudah dibuat.

PEMBAHASAN

Beberapa solusi yang peneliti temukan berdasarkan rumusan masalah, yakni instrumen evaluasi berbasis *wordwall* untuk dijadikan sebagai instrumen evaluasi pembelajaran materi melaksanakan pengurusan jenazah kelas XI di SMAN 12 Luwu Utara.

Hasil tahapan pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran berbantuan *wordwall* materi pengurusan jenazah di SMAN 12 Luwu Utara, berikut: Analisis (*analyze*), beberapa proses yang dilakukan; analisis kebutuhan, dan analisis materi. Desain (*design*), beberapa proses yang peneliti lakukan yaitu; 1) memasukkan akun email pribadi atau sekolah untuk dapat mengakses *wordwall*. 2) memilih *template* 3) memasukkan soal sesuai dengan materi yang telah diajarkan 4) menyusun instrument penilaian evaluasi berbantuan *wordwall* untuk instrumen ahli media, ahli bahasa dan ahli evaluasi pembelajaran PAI. Pengembangan (*development*), beberapa proses yang peneliti lakukan yaitu; 1) validasi ahli, proses validasi dilakukan oleh tiga orang dosen. 2) revisi, dilakukan berdasarkan beberapa saran serta masukan yang diberikan para ahli agar instrumen evaluasi dapat dikembangkan pada siswa. Implementasi (*implementation*), guru dan kepala sekolah untuk mengetahui kepraktisan instrumen evaluasi berbantuan *wordwall* dan sebagai instrumen dalam proses evaluasi di sekolah. Tahap evaluais (*evaluation*) yaitu tahap terakhir berdasarkan saran dari validator ahli yang dijadikan acuan untuk memperbaiki instrumen evaluasi yang telah peneliti kembangkan serta tahap selanjutnya peneliti memperoleh praktikalitas respon siswa dan guru mengenai penggunaan instrumen evaluasi berbantuan *wordwall*. Produk dapat diterapkan sebagai alat evaluasi pembelajaran yang efektif di sekolah

Berdasarkan hasil dari validator media, instrumen evaluasi berbantuan *wordwall* sudah sangat baik dan menarik serta dapat membantu guru dan siswa dalam proses evaluasi. Terdapat saran validator media penyebaran *link* evaluasi sebaiknya dapat berupa kode batang (*barcode*) agar membuat proses evaluasi semakin menarik. Berdasarkan validasi ahli media dengan presentase 95% kategori “sangat valid” tetapi beberapa aspek memiliki skor 3 yaitu, aspek tampilan mengenai “kesesuaian karakter huruf pada instrumen evaluasi berbantuan *wordwall*” yang perlu direvisi agar karakter huruf pada instrumen evaluasi dapat sesuai, aspek kegunaan dan aksesibilitas mengenai “keefektifan penggunaan evaluasi berbantuan *wordwall*” yang perlu direvisi agar membuat instrumen evaluasi semakin efektif untuk diimplementasikan beberapa aspek tersebut yang membuat perolehan presentase validasi ahli media tidak 100%.

Pada perolehan hasil validitas ahli bahasa yaitu instrumen evaluasi berbantuan *wordwall* sangat baik karena menunjukkan pertanyaan-pertanyaan yang jelas dengan bahasa yang sesuai dengan tingkat intelektual siswa SMA. Terdapat saran dari validator ahli bahasa yaitu beberapa soal perlu diperjelas dengan menggunakan simbol tanda baca. Berdasarkan validasi ahli bahasa diperoleh presentase 95% kategori “sangat valid” namun terdapat 1 aspek penilaian yang memiliki skor 3 yaitu, “bahasa yang digunakan dalam media sesuai dengan tingkat intelektual siswa SMA” yang perlu direvisi agar penggunaan bahasa lebih sesuai dengan tingkat siswa SMA, aspek tersebut yang membuat perolehan presentase validasi ahli bahasa tidak 100%.

Berdasarkan validasi ahli evaluasi pembelajaran diperoleh presentase 92% kategori “sangat valid” namun beberapa aspek yang memiliki skor 3 yaitu, “soal tidak memberi petunjuk kearah jawaban yang benar” aspek tersebut perlu direvisi agar soal pada instrumen evaluasi lebih jelas, aspek selanjutnya “soal mewakili materi yang telah disampaikan” pada aspek ini perlu direvisi agar soal yang dimasukkan pada instrumen evaluasi dapat lebih sesuai dengan materi yang telah guru berikan, aspek yang terakhir yaitu “memiliki tingkat kesulitan yang proporsional antara sulit, sedang, dan mudah” perlunya revisi pada aspek tersebut agar soal yang terdapat pada instrumen evaluasi lebih jelas dan dapat diketahui tingkat kesulitan soal yang diberikan. Beberapa aspek tersebut yang membuat perolehan presentase ahli evaluasi pembelajaran PAI tidak 100%.

Praktikalitas respon siswa terkait pengembangan Instrumen evaluasi pembelajaran berbantuan *wordwall* terkait materi pengurusan jenazah kelas XI di SMAN 12 Luwu Utara yang terdiri dari 25 siswa. Praktikalitas respon siswa terhadap instrumen evaluasi dilakukan dengan mengisi instrumen berupa lembar angket. Hasil angket respon siswa berdasarkan pengolahan data secara keseluruhan diperoleh yaitu 89,2% kategori “sangat praktis” pada penggunaan instrumen evaluasi pembelajaran berbantuan *wordwall* materi melaksanakan pengurusan jenazah.

Penelitian relevan berjudul “*Pengembangan Instrument Evaluasi Berbasis Wordwall untuk Mata Pelajaran IPA Kelas VII*” (Anisa Auliya 2021). Hasil penelitiannya dinyatakan penggunaan evaluasi berbasis *wordwall* materi IPA mempunyai dampak yang sangat baik dengan perolehan penilaian praktikalitas mencapai 92%. Hasilnya menunjukkan, instrumen yang dikembangkan memperoleh kategori sangat praktis digunakan dalam mengevaluasi siswa. Kelebihan dan kekurangan pada penelitian sebelumnya, pada penelitian sebelumnya

evaluasi berbantuan *wordwall* hanya menggunakan satu *template* yaitu *template quiz*, sedangkan peneliti menggunakan lima *template* yang tersedia di dalam *wordwall* agar membuat proses evaluasi lebih menarik. Kelebihan pada penelitian sebelumnya yaitu soal yang dibuat berstandar HOTS *higher order thinking skills*, sedangkan soal yang diberikan peneliti pada instrumen evaluasi berbantuan *wordwall* belum berstandar HOTS.

KESIMPULAN

Pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran berbantuan *wordwall* materi pengurusan jenazah kelas XI di SMAN 12 Luwu Utara model ADDIE yaitu: analisis (*Analysis*) proses perancangan (*Design*) proses pengembangan (*Development*) proses implementasi (*Implementation*) dan proses evaluasi (*Evaluation*). Hasil validasi instrumen evaluasi pembelajaran berbantuan *wordwall* pada materi melaksanakan pengurusan jenazah memenuhi kriteria valid. Berdasarkan hasil uji coba, praktikalitas terhadap instrumen diperoleh kategori “sangat praktis”. Sehingga instrumen evaluasi berbantuan *wordwall* materi melaksanakan pengurusan jenazah dapat diimplementasikan pada proses evaluasi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A.I. Nadia, K.D.A. Afiani, & I. Naila. (2022). Penggunaan Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia Universitas Muhammadiyah Surabaya* 12(1):33–43. doi: 10.23887/jurnal_tp.v12i1.791.
- Anisa Auliya. (2021). Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis Wordwall Untuk Mata Pelajaran IPA SMP Kelas VII.
- Hadija Ismail. (2020). Perancangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Visual Basic 6.0 Pada Materi Barisan Dan Deret Takhingga Di Kelas Xi Madrasah.
- I Putu Suardipa, Kadek Hengki Primayana. (2020). PERAN DESAIN EVALUASI PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN. 4(2).
- Idrus L. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9(2):922. doi: DOI: <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.427>.
- Ina Magdalena, Hadana Nur Fauzi, & Raafiza Putri. (2023). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2(1):249–61. doi: 10.30640/dewantara.v2i1.722.
- Kholifah, Wahyu Titis, and Firosalia Kristin. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Cerita Bergambar Tematik Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal*

- Basicedu* 5(5):3061–72. doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1256> ISSN.
- M. Yunan Yusuf. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Pendidikan. (112).
- Muhaemin & Ramdanil Mubarok. (2020). Upgrade Kompetensi Guru PAI Dalam Merespon Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Pandemi Covid-19. 6(2):75–82. doi: <https://doi.org/10.47945/alfikr.v6i2.80>.
- Muhammad Munir An-Nabawi. (2018). Pelatihan Keterampilan Penyelenggaraan Jenazah Di Gampong Paya Beurandang Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian* 1(1):361.
- Nafia Wafiqni, Fanny Mestyana Putri. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika Pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 Di MIN 2 Kota Tangerang Selatan. *Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar* 1(1):68. doi: [10.15408/elementar.v1i1.20375](https://doi.org/10.15408/elementar.v1i1.20375).
- Nur Fakhrunnisaa, Mardawati. (2023). Pengaruh Game Edukasi Berbasis Educandy Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas V Pada SD 103 Bontompare. *Jurnal MediaTIK* 6(1):32. doi: [10.26858/jmtik.v6i1.45510](https://doi.org/10.26858/jmtik.v6i1.45510).
- Nur Firqa Najiah, and Amir Faqihuddin Assafari Fakhrunnisaa. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Web Kelas X IPA Di SMAN 1 Enrekang. *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 6(3):699–711. doi: <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i3.4632>.
- Primanita Sholihah Rosmana, dkk. (2023). Penggunaan Media Wordwall Sebagai Evaluasi Pembelajaran Organ Pernapasan Pada Hewan Kelas V Di SDN 3 Nagri Kaler. *Journal on Education* 5(2):1965. doi: [10.31004/joe.v5i2.838](https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.838).
- Sabri JH, Baderiah. (2020). Learning Evaluation Management: Improving The Quality of Graduates in State Islamic Institute of Palopo. *International Journal of Asian Education* 1(2):61–72. doi: <https://doi.org/10.46966/ijae.v1i2.39>.
- Turohmah, Fauzia. (2020). Media Pembelajaran Word Wall Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Kosa Kata Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 14(1):52. doi: [10.32832/jpls.v13i2.2634](https://doi.org/10.32832/jpls.v13i2.2634).
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta.